

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab pertama sampai keempat, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Jika dianalisis bahwa seorang guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang lebih luas dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dia tidak sekedar sebagai pengajar tetapi lebih dari itu, membantu siswa dalam keseluruhan proses pendidikannya untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa dalam proses belajar dapat timbul berbagai masalah baik bagi siswa maupun bagi guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa masalah belajar adalah berbagai jenis problema, hambatan, gangguan, kesulitan yang dihadapi siswa maupun guru pada saat proses belajar mengajar. Oleh sebab itu guru diharapkan dapat menciptakan situasi proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan belajar yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian yang telah dilakukan di MTsN Tanon Kabupaten Sragen dalam mengatasi kondisi kesulitan belajar ditandai dengan kemampuan belajar siswa yang lebih baik atau kemampuan untuk menggunakan kemampuan belajar yang tinggi secara optimal, munculnya kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan oleh peserta didik dalam situasi belajar-mengajar. Kenyataannya adalah guru BP telah dapat menyelesaikan kesulitan belajar PAI
2. Bimbingan dan penyuluhan di MTsN Tanon Kabupaten Sragen pada hakekatnya adalah proses bantuan khusus yang diberikan kepada peserta didik di MTsN Tanon Kabupaten Sragen dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan kenyataan-kenyataan tentang adanya kesulitan yang dihadapi dalam rangka perkembangannya yang optimal, sehingga mereka dapat memahami diri, mengarahkan diri, dan bertindak

serta bersikap sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Jelaslah kiranya bahwa bimbingan pada di MTsN Tanon Kabupaten Sragen, berdasar dan terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan di MTsN itu sendiri. Bimbingan dan konseling di MTsN Tanon Kabupaten Sragen telah dapat membantu Kepala Sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran; membantu peserta didik untuk memperoleh tingkat perkembangan yang optimal sesuai dengan kemampuannya; membantu orang tua untuk memperoleh pengertian yang lebih baik tentang kebutuhan-kebutuhan anaknya, adanya perbedaan individual, sehingga orang tua dapat memperlakukan dan memberi layanan kepada anaknya secara tepat

3. Peranan kontribusi bimbingan dan penyuluhan dalam menanggulangi kesulitan belajar PAI siswa MTsN Tanon Kabupaten Sragen antara lain:
 - a) Mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri.
 - b) Mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungannya yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
 - c) Mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapinya.
 - d) Mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan, minat dan bakat dalam bidang pendidikan dan kemungkinan pekerjaan secara tepat.

Dalam layanan bimbingan belajar peranan guru dan konselor adalah saling membantu, mengisi, dan menunjang. Sebagaimana disebutkan terdahulu, guru sebagai penguasa lapangan dan penggerak kegiatan pembelajaran peserta didik, sedangkan konselor sebagai arsitek, penasihat dan penyumbang data, masukan dan pertimbangan bagi ditetapkannya layanan bimbingan belajar. Konselor dapat membantu penyelenggaraan, mengolah dan menafsirkan nilai-nilai tes hasil belajar, tetapi tes itu sendiri dibuat oleh guru. Dalam hasil itu memang diharapkan adanya tes hasil belajar yang sudah dibakukan, tetapi sambil menunggu tersedianya tes baku itu, "tes buatan guru" adalah sangat penting.

B. Saran-Saran

1. Bagi guru PAI, perlu kiranya diperhatikan tahapan penyelenggaraan pembelajaran PAI yang meliputi (a) perencanaan, (b) pelaksanaan dan (c) evaluasi.
2. Bagi guru BP (bimbingan dan penyuluhan) hendaknya mendorong peserta didik untuk semakin mempersiapkan diri secara matang dalam mengikuti pembelajaran PAI, sehingga target yang diinginkan oleh guru bisa tercapai secara maksimal.

C. Penutup

Seiring dengan karunia dan limpahan rahmat yang diberikan kepada segenap makhluk manusia, maka tiada puji dan puja yang patut dipersembahkan melainkan hanya kepada Allah SWT. Dengan hidayahnya pula tulisan sederhana ini dapat diangkat dalam skripsi yang tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan. Harapan yang tidak terlampau jauh adalah manakala tulisan ini memiliki nilai manfaat dan nilai tambah dalam memperluas nuansa berpikir para pembaca budiman. Akhir kata puji dan syukur hanya kepada Allah SWT.